

JUMARDI BUDIMAN
MUHAMMAD HASBI
LAILIL MAHFUDLOH



MENYUSUN

PTK

DALAM 100 HARI

DILENGKAPI CONTOH PROPOSAL
DAN TEKNIK MENYUSUN ARTIKEL
HASIL PTK



MENYUSUN

PTK

DALAM 100 HARI

DILENGKAPI CONTOH PROPOSAL
DAN TEKNIK MENYUSUN ARTIKEL
HASIL PTK

Buku berjudul “Menyusun PTK dalam 100 Hari” yang anda pegang sekarang merupakan bagian dari ikhtiar penulis untuk membantu para guru peneliti maupun mahasiswa LTPK yang ingin melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas. Buku ini terdiri atas lima bagian yakni Bagian Pertama: Konsep Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Bagian Kedua: Pelaksanaan PTK, Bagian Tiga: Menyusun Laporan PTK, Bagian Empat: Menyusun Laporan PTK dalam 100 Hari, Bagian Lima: Menulis Artikel PTK. Guna mempermudah pembaca, penulis juga menambahkan lampiran yang terdiri atas contoh proposal PTK, contoh pedoman wawancara dan contoh lembar observasi.

MENYUSUN PTK DALAM 100 HARI

**DILENGKAPI CONTOH PROPOSAL DAN TEKNIK
MENYUSUN ARTIKEL HASIL PTK**

JUMARDI BUDIMAN
MUHAMMAD HASBI
LAILIL MAHFUDLOH



PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

MENYUSUN PTK DALAM 100 HARI

DILENGKAPI CONTOH PROPOSAL DAN TEKNIK MENYUSUN
ARTIKEL HASIL PTK

Penulis : Jumardi Budiman
Muhammad Hasbi
Lailil Mahfudloh

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Abdina Khaeru Sabila

ISBN : 978-623-5382-17-3

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, APRIL 2022**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2022

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Subhanahuwata'ala atas limpahan rahmat sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan dan penulisan buku ini. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad ﷺ yang senantiasa membimbing umatnya menuju jalan kesempurnaan.

Buku berjudul "Menyusun PTK dalam 100 Hari" yang anda pegang sekarang merupakan bagian dari ikhtiar penulis untuk membantu para guru peneliti maupun mahasiswa LTPK yang ingin melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas. Buku ini terdiri atas lima bagian yakni Bagian Pertama: Konsep Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Bagian Kedua: Pelaksanaan PTK, Bagian Tiga: Menyusun Laporan PTK, Bagian Empat: Menyusun Laporan PTK dalam 100 Hari, Bagian Lima: Menulis Artikel PTK. Guna mempermudah pembaca, penulis juga menambahkan lampiran yang terdiri atas contoh proposal PTK, contoh pedoman wawancara dan contoh lembar observasi.

Penulis sadar bahwa dalam penyajian buku ini masih terdapat banyak kekurangan akibat masih rendahnya ilmu yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis butuhkan demi perbaikan buku ini maupun penulisan karya-karya selanjutnya. Akhirnya penulis berharap buku yang sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi amal jariyah bagi kita semua. Aamiin.

Pontianak, Maret 2022

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
PROLOG.....	v
BAB 1 KONSEP PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK.....	1
A. Pengertian PTK.....	1
B. Prinsip PTK.....	3
C. Syarat-syarat PTK.....	4
D. Karakteristik PTK.....	6
E. Sasaran atau Objek PTK.....	9
F. Tujuan PTK.....	11
G. Manfaat PTK.....	12
BAB 2 PELAKSANAAN PTK.....	13
A. Pra-Tindakan.....	13
B. Pelaksanaan Tindakan.....	18
BAB 3 MENYUSUN LAPORAN PTK.....	28
A. Gambaran Umum Laporan PTK.....	28
B. Substansi Laporan PTK.....	29
BAB 4 MENYUSUN LAPORAN PTK DALAM 100 HARI.....	41
A. Hari 1-7.....	41
B. Hari 8-21.....	42
C. Hari 22 - 30.....	42
D. Hari 31 - 40.....	43
E. Hari 40 - 70.....	44
F. Hari 71 - 100.....	45
BAB 5 MENYUSUN ARTIKEL HASIL PTK.....	47
DAFTAR PUSTAKA.....	49
LAMPIRAN CONTOH PROPOSAL PTK.....	51
CONTOH PEDOMAN WAWANCARA.....	84
CONTOH LEMBAR OBSERVASI.....	85
BIODATA PENULIS.....	87

PROLOG

Pembangunan nasional di bidang pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Salah satu usaha pemerintah untuk menunjang pembangunan tersebut adalah dengan menyediakan berbagai sarana maupun prasarana fisik yang memadai, seperti pengadaan gedung sekolah, serta guru sebagai tenaga pengajarnya. Kemajuan pendidikan mempunyai hubungan yang positif dengan bidang lain, salah satu hubungan pendidikan dengan produktivitas tercermin pada keadaan tingkat penghasilan, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin besar peluang untuk memperoleh pekerjaan atau untuk mendapatkan penghasilan yang lebih memadai.

Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam upaya membentuk watak bangsa dan mengembangkan potensi siswa dalam kerangka pembangunan pendidikan di Indonesia. Dalam memainkan perannya guru dituntut untuk inovatif, kreatif dan profesional. Hal tersebut sangat dibutuhkan untuk menunjang kelancaran proses belajar mengajar serta dapat menciptakan hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Melaksanakan penelitian selama proses belajar mengajar berlangsung dan menemukan permasalahan di kelas dan serta merta menemukan solusi adalah cara yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Satu cara yang paling ideal untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penelitian yakni dengan melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan jenis penelitian yang dinilai paling tepat bagi guru, selain dapat meningkatkan pembelajaran yang mana akan berdampak pada kualitas pendidikan. PTK juga diasumsikan mampu meningkatkan keprofesian guru secara berkelanjutan. Selain itu, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permenpan) Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya, yang mensyaratkan nilai angka kredit dari unsur publikasi ilmiah (antara lain dengan melakukan kegiatan penelitian tindakan kelas) bagi guru yang akan naik

pangkat/golongan kejenjang berikutnya mulai dari pangkat/golongan III/b ke atas.

Namun demikian, ternyata fenomena di lapangan banyak kendala yang ditemui guru saat akan melakukan kegiatan penelitian tindakan kelas serta menulis laporannya. Berdasarkan observasi dan wawancara pada beberapa guru dari berbagai jenjang pendidikan, kendala dalam melaksanakan dan menulis PTK di sekolah antara lain;

1. Guru menganggap bahwa melaksanakan dan menulis PTK adalah hal yang sulit dilaksanakan akibat kurangnya pemahaman tentang PTK;
2. Kurangnya proses pendampingan oleh rekan sejawat/ kepala sekolah/ pihak dinas pendidikan terhadap guru yang melaksanakan PTK;
3. Minimnya kegiatan pelatihan pelaksanaan dan penulisan PTK yang langsung bersifat teknis sehingga guru enggan mengikuti seminar yang sifatnya teoritis;
4. Minimnya sarana bagi guru untuk mempublikasikan hasil laporan PTK yang dilakukan sehingga menurunkan minat dan motivasi untuk melaksanakan PTK

Oleh karena itu, penulis mencoba untuk mengatasi kendala tersebut dengan menyusun buku ini dengan tujuan mempermudah pemahaman guru terkait prosedur pelaksanaan PTK.

BAB

1

KONSEP PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)

A. Pengertian PTK

Berikut dipaparkan pengertian Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dikemukakan oleh beberapa ahli:

- Suharsimi Arikunto

Penelitian Tindakan Kelas sebagai suatu pencerminan terhadap kegiatan pembelajaran berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. PTK yang merupakan suatu kegiatan ilmiah terdiri dari Penelitian-Tindakan-Kelas.

- Sulipan

Penelitian Tindakan Kelas atau Classroom Action Research ialah penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat dari tindakan yang diterapkan pada suatu subyek penelitian di kelas tersebut.

- Kunandar

Penelitian Tindakan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) yang bertujuan untuk meningkatkan atau memperbaiki mutu proses pembelajaran didalam kelas.

- Suhardjono

Menjelaskan Penelitian Tindakan Kelas sebagai penelitian tindakan yang dilakukan di ruang kelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu prose atau praktik pembelajaran.

BAB

2

PELAKSANAAN PTK

A. PRA-TINDAKAN

Agar penelitian tindakan kelas dapat dilaksanakan dengan baik sehingga mencapai perbaikan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar siswa, peneliti harus mengikuti langkah tertentu yang membimbing peneliti untuk melakukan kegiatan penelitian secara sistematis. Secara umum, langkah-langkah umum penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi masalah

Untuk mengidentifikasi masalah yang layak dijadikan fokus penelitian tindakan kelas, guru sebagai peneliti perlu mengajukan pertanyaan kepada diri sendiri berkenaan dengan proses pembelajaran yang selama ini dilakukan. Jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut akan memunculkan masalah yang kemudian dapat dijadikan fokus penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakannya. Pertanyaan-pertanyaan terhadap diri sendiri tersebut, di antaranya adalah:

- a. apa yang menjadi keprihatinan saya dalam melaksanakan proses pembelajaran selama ini?
- b. mengapa saya memprihatinkannya?
- c. menurut pikiran saya, apa yang dapat saya lakukan untuk memperbaiki apa yang menjadi keprihatinan saya itu?

BAB 3

MENYUSUN LAPORAN PTK

A. Gambaran Umum Laporan PTK

Laporan PTK pada umumnya terdiri dari lima (5) BAB, namun beberapa institusi mengharuskan enam (6) BAB dengan menambahkan bagian implikasi bagi Pendidikan. Pada BAB 1 sampai 3, dikembangkan dari proposal yang telah disahkan Kepala Sekolah.

Adapun pada BAB 4, yakni Hasil Penelitian dan Pembahasan, peneliti terlebih dulu menyajikan paparan data yang mendeskripsikan secara ringkas tindakan yang dilakukan peneliti sejak pengamatan awal (sebelum penelitian) yaitu kondisi awal guru dan siswa diikuti refleksi awal yang merupakan dasar perencanaan tindakan siklus I, dilanjutkan dengan paparan mengenai pelaksanaan tindakan, hasil observasi kegiatan guru, observasi situasi dan kondisi kelas dan hasil observasi kegiatan siswa. Paparan data itu kemudian diringkas dalam bentuk temuan penelitian yang berisi pokok-pokok hasil observasi dan evaluasi yang disarikan dari paparan data. Berikutnya berdasarkan temuan data dilakukan refleksi hasil tindakan siklus I yang dijadikan dasar untuk merencanakan tindakan untuk siklus ke II. Pada bagian ini, peneliti dapat membandingkan hasil siklus I dengan indikator keberhasilan tindakan siklus I yang telah ditetapkan berdasarkan refleksi awal. Paparan data siklus dua juga lengkap mulai perencanaan, pelaksanaan, observasi dan evaluasi. Ringkasan paparan data dicantumkan dalam bentuk temuan penelitian. Temuan ini menjadi dasar refleksi tindakan siklus ke

BAB

4

MENYUSUN LAPORAN PTK DALAM 100 HARI

A. Hari 1-7

- Identifikasi masalah
Proses identifikasi masalah sebenarnya sudah dilaksanakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Masalah adalah kesenjangan antara harapan dengan kenyataan. Misalnya guru berharap banyak siswa yang tuntas dalam ujian tengah semester namun kenyataannya justru banyak yang tidak tuntas. Guru berharap siswa aktif dalam proses pembelajaran namun siswa cenderung pasif. Guru berharap siswa memiliki perilaku atau akhlak yang baik namun justru banyak siswa yang bandel dan lain sebagainya.
- Tulis masalah dalam poin-poin
Berbagai masalah yang ditemui dalam pembelajaran tadi hendanya mulai dituliskan dalam bentuk poin. Hal ini agar guru mudah mengidentifikasi permasalahan sebenarnya yang terjadi di kelas. Tulis sebanyak-banyaknya poin masalah yang dapat diidentifikasi oleh guru berdasarkan pengalaman sehari-hari maupun hasil diskusi dengan guru lain.
- Bisa dimulai dengan 5 W + 1 H
Setelah guru mengidentifikasi masalah yang dihadapi siswa, maka guru dapat mulai menarasikan permasalahan dalam satu atau dua paragraph. Penulisan masalah tersebut dapat menggunakan pola *What, When, Where, Why, Who and How* (5W + 1H). *What*, mengacu pada objek permasalahan yang akan diteliti misalnya nilai hasil belajar, sikap atau aktivitas siswa.

BAB 5

MENYUSUN ARTIKEL HASIL PTK

Setelah guru peneliti selesai menulis laporan PTK, ada baiknya laporan tersebut disusun dalam bentuk artikel ilmiah sehingga dapat dipublikasikan dalam jurnal ilmiah nasional maupun internasional. Setidaknya ada dua manfaat dari penulisan dan publikasi artikel hasil PTK dalam jurnal ilmiah. Pertama, sebagai bentuk desiminasi hasil penelitian sehingga dapat digunakan oleh peneliti lain sebagai bahan rujukan (manfaat teoritis). Kedua, sebagai penambah angka kredit bagi guru peneliti yang ingin mengajukan kenaikan pangkat.

Selain manfaat di atas, penyusunan artikel ilmiah hasil PTK sebenarnya tidak sesulit yang dibayangkan karena tinggal “meringkas” dari laporan yang telah disusun sesuai kaidah penulisan artikel di jurnal tujuan. Setiap pengelola jurnal ilmiah memiliki aturan penulisan (template) yang berbeda. Namun demikian, secara umum, template artikel ilmiah adalah sebagai berikut:

JUDUL ARTIKEL

Nama penulis, alamat email dan instansi asal

ABSTRAK

Abstrak kedua ditulis dalam bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Panjang abstrak maksimal 250 kata. Setidaknya abstrak harus mencakup tujuan penelitian, subjek penelitian, metode penelitian, hasil penelitian dan rekomendasi. Abstrak harus mencakup dua hingga lima kata kunci. Format penulisan mengikuti template.

Kata Kunci: *memuat kata-kata penting untuk memudahkan pencarian, 3-5 kata.*

BIODATA PENULIS



Jumardi Budiman, M.Pd. Lahir di Tayan, 1 Desember 1988. Setelah menamatkan Pendidikan Dasar hingga Menengah di Kecamatan Meliau, melanjutkan jenjang Sarjana dan Pascasarjana di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan. Karir di dunia Pendidikan dimulai dengan menjadi Guru Tidak Tetap di salah satu SMK di Kota Pontianak. Saat ini tercatat sebagai dosen tetap di Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak. Beberapa judul buku yang telah dihasilkan antara lain; Perkembangan Peserta Didik (2014), Perilaku Konsumen (2020), dan Kiat Sukses PTK: Langkah-langkah, Instrumen dan Contoh (2021). Selain mengajar, penulis juga aktif sebagai pembicara seminar atau workshop tentang PTK, khususnya bagi guru di Kalimantan Barat.



Muhammad Hasbi, S.Pd., M.M.Pd lahir di Tayan, 1 Juli 1982. Menamatkan Pendidikan Dasar di SDN 1 MELIAU, Pendidikan Lanjutan Tingkat Pertama di SMPN 2 MELIAU dan Pendidikan Menengah di SMK TRI DHARMA SANGGAU. Pada jenjang Pendidikan Tinggi, penulis memperoleh gelar S1 di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN dan kemudian melanjutkan kuliah di Program Pasca Sarjana STIE INDONESIA MALANG. Sempat bertugas di SMKN 1 Bengkayang pada kurun waktu 2009-2013 sebelum kemudian pindah untuk mengabdikan sebagai guru di SMKN 1 Monterado Kabupaten Bengkayang sejak 2013 hingga sekarang.



Laili Mahfudloh, S.Pd lahir di Sidoarjo, 14 Februari 1983. Menamatkan Pendidikan Dasar SDN 1 Samalantan, Pendidikan Lanjutan Tingkat Pertama di MTs Pondok Pesantren Ibnu Taimiyah Sedau dan Pendidikan Menengah di MAN 2 Pontianak. Pada jenjang Pendidikan Tinggi, penulis memperoleh gelar S1 di Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni FKIP UNTAN. Sejak tahun 2006 hingga sekarang penulis masih aktif mengajar di SMAN 1 Samalantan Kabupaten Bengkayang.